

LAMPIRAN A

Berikut ini adalah dokumentasi kode program yang ditulis pada MATLAB® versi 7.0.1 yang terdiri dari beberapa *file* atau fungsi untuk menjalankan simulasi ini. Pada umumnya setiap studi kasus terdiri dari 2 fungsi utama dan beberapa fungsi tingkat rendah serta fungsi bawaan dari MATLAB®.

Forward_I.m, Forward_II.m, Forward_III.m, Forward_IV.m

File ini merupakan fungsi utama untuk menjalankan simulasi standar IS-95 untuk *forward link*.

Reverse_I.m, Reverse_II.m, Reverse_III.m, Reverse_IV.m

File ini merupakan fungsi utama untuk menjalankan simulasi standar IS-95 untuk *reverse link*.

Simulasi_CDMA.m

File ini merupakan fungsi utama untuk menjalankan simulasi pengiriman data gambar pada sistem CDMA standar IS-95.

uplink_IS_95.m

Fungsi ini merupakan pemodelan pemancar dan penerima untuk *uplink* standar IS-95.

downlink_IS_95.m

Fungsi ini merupakan pemodelan pemancar dan penerima untuk *downlink* standar IS-95.

Mobile_Transmitter.m

Fungsi ini adalah pemodelan struktur pemancar pada *mobile unit* standar IS-95 yang digunakan dalam simulasi ini.

Base_Receiver.m

Fungsi ini adalah pemodelan struktur penerima pada *base station* standar IS-95 yang digunakan dalam simulasi ini.

Base_Transmitter.m

Fungsi ini adalah pemodelan struktur pemancar pada *base station* standar IS-95 yang digunakan dalam simulasi ini.

Mobile_Receiver.m

Fungsi ini merupakan pemodelan struktur penerima pada *mobile unit* standar IS-95 yang digunakan dalam simulasi ini.

LFSR.m

Fungsi ini merupakan fungsi untuk membangkitkan *short PN codes* atau *long PN codes* yang digunakan dalam simulasi ini.

Jammer.m

Fungsi ini merupakan fungsi untuk membangkitkan sinyal penginterferensi yang akan ditambahkan pada sinyal yang dipancarkan.

Data_Source.m

Fungsi ini merupakan fungsi untuk membangkitkan data acak atau membaca *file* gambar kedalam data biner untuk digunakan dalam simulasi ini.

IS95_Transmitter.m

Fungsi ini merupakan pemodelan struktur pemancar dan modulator standar IS-95 baik *uplink* maupun *downlink* yang digunakan dalam simulasi ini.

Conv29.m, Conv39.m

Fungsi ini merupakan pemodelan untuk proses pengkodean konvolusi yang digunakan dalam simulasi ini.

AWGNChannel.m

Fungsi ini merupakan fungsi untuk memodelkan kanal AWGN, dimana terjadi penambahan *white noise* pada bagian ini.

RayleighFading.m

Fungsi ini merupakan fungsi untuk memodelkan kanal *rayleigh fading* yang digunakan dalam simulasi ini.

Interference.m

Fungsi ini merupakan pemodelan proses interferensi *cochannel* untuk kasus spesial/terburuk.

IS95_Receiver.m

Fungsi ini merupakan pemodelan struktur penerima dan demodulator standar IS-95 baik *uplink* maupun *downlink* yang digunakan dalam simulasi ini.

Data_Sink.m

Fungsi ini merupakan fungsi untuk mengembalikan data kedalam bentuk semula, data biner menjadi *file* gambar.

deci2bin.m, bin2deci.m

Fungsi ini merupakan pemodelan untuk proses konversi dari bilangan desimal ke bilangan biner dan sebaliknya.

imag.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk memisahkan bagian bagian imajiner dari suatu variabel kompleks.

length.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk menghitung panjang atau lebar dari suatu variabel.

mean.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk menghitung nilai rata-rata dari suatu variabel.

mod.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk menghitung nilai sisa dari suatu proses pembagian.

ones.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk membangkitkan variabel yang semuanya bernilai satu.

poly2trellis.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk membuat struktur *trellis* untuk keperluan viterbi *decoding*.

rand.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk membangkitkan data acak antara 0 s.d. 1 berdistribusi seragam.

randn.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk membangkitkan data acak antara -1 s.d. 1 berdistribusi normal.

real.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk memisahkan bagian riil dari suatu variabel kompleks.

reshape.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk mengubah orientasi kolom dan baris dari suatu matriks.

round.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk membulatkan bilangan menjadi bilangan bulat terdekat.

semilogy.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk *plotting* dengan skala *axis x* linier dan *axis y* logaritmik.

sign.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk membulatkan bilangan: bila lebih besar dari 0 maka dibulatkan menjadi 1, bila sama dengan 0 tetap bernilai 0, bila lebih kecil dari 0 maka dibulatkan menjadi -1.

size.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk menghitung ukuran kolom dan baris dari suatu variabel.

sqrt.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk menghitung nilai akar kuadrat dari suatu variabel.

sum.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk menghitung nilai jumlah dari setiap elemen suatu variabel.

vitdec.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk pemodelan viterbi *decoding* yang digunakan dalam simulasi ini.

zeros.m

Merupakan fungsi bawaan yang berfungsi untuk membangkitkan variabel yang semuanya bernilai nol.

LAMPIRAN B

PROGRAM SIMULASI MATLAB

1. Studi Kasus I

```
%===== %
% Simulation of IS-95 Standard for Forward Link %
% Channel model : AWGN %
% User data Rate : 9600 bps %
% Study Case I : Performance IS-95 at AWGN Channel %
% %
% Author :Meishkafadiah Alkaff %
% 0222052 %
% bdg, October 06 %
%===== %

%--- clear current workspaces & close any opened window ---%
clear all
close all
clc

%--- set as global parameter ---%
global EbNo_dB shortPNcode longPNcode WalshCode

%--- Parameter ---%
EbNo_dB = -2:.5:8; %Eb/No measuring range [in dB]
nIters = 50; %number of iteration

%--- Initialization ---%
%generate short PN code.
shortPNcode = LFSR('Short PN code');

%generate long PN code & decimation.
longPNcode = LFSR('Long PN code');
longPNcode = longPNcode(1:64:end);

%generate Hadamard matrix & choose the eighth row.
WalshCode = hadamard(64);
WalshCode = WalshCode(8,:);

%--- Simulation loop ---%
for EbNoIndex = 1:length(EbNo_dB),
    for iter = 1:nIters,
        %--- Data Source ---%
        TxDATA = Data_Source('random');
```

```

%--- IS-95 Transmitter ---%
Txsignal = IS95_Transmitter(TxData);
%--- AWGN Channel ---%
Rxsignal = AWGNChannel(Txsignal,EbNoIndex);
%--- IS-95 Receiver ---%
RxDATA = IS95_Receiver(Rxsignal);
%--- Error Estimation ---%
error = sum(TxData ~= RxDATA);
BER(iters) = error./length(RxDATA);
end
%--- Average Simulation BER ---%
AvBER(EbNoIndex) = sum(BER)/nIters;
%--- Theoretical QPSK BER ---%
z = 2*10^(EbNo_dB(EbNoIndex)/10);
TheoBER(EbNoIndex) = 0.5*erfc(sqrt(z)/sqrt(2));
end

%--- Save in file ---%
save AvBER.mat
save TheoBER.mat

%--- Plot simulation result ---%
figure('name','Performance IS-95 at AWGN Channel')
semilogy(EbNo_dB, AvBER, 'r-');
hold on; grid on;
semilogy(EbNo_dB, TheoBER, 'b-');
title('BER curve as function from Eb/No');
xlabel('Eb/No [dB]');
ylabel('BER');
legend('Forward Link IS-95', 'Baseband QPSK');

%=====%
% Simulation of IS-95 Standard for Reverse Link %
% Channel model : AWGN %
% User data Rate : 9600 bps %
% Study Case I : Performance IS-95 at AWGN Channel %
% %
% Author :Meishkafadiah Alkaff %
% 0222052 %
% bdg, October 06 %
%=====%

%--- clear current workspaces & close any opened window ---%
clear all
close all
clc

```

```

%--- set as global parameter ---%
global EbNo_dB shortPNcode longPNcode WalshCode

%--- Parameter ---%
EbNo_dB = -2:.5:8; %Eb/No measuring range [in dB]
nIters = 50; %number of iteration

%--- Initialization ---%
%generate short PN code.
shortPNcode = LFSR('Short PN code');

%generate long PN code.
longPNcode = LFSR('Long PN code');

%generate 64x64 Hadamard matrix.
WalshCode = hadamard(64);

%--- Simulation loop ---%
for EbNoIndex = 1:length(EbNo_dB),
    for iters = 1:nIters,
        %--- Data Source ---%
        TxDATA = Data_Source('random');
        %--- IS-95 Transmitter ---%
        Txsignal = IS95_Transmitter(TxDATA);
        %--- AWGN Channel ---%
        Rxsignal = AWGNChannel(Txsignal,EbNoIndex);
        %--- IS-95 Receiver ---%
        RxDATA = IS95_Receiver(Rxsignal);
        %--- Error Estimation ---%
        error = sum(TxDATA ~= RxDATA);
        BER(iters) = error./length(RxDATA);
    end
    %--- Average Simulation BER ---%
    AvBER(EbNoIndex) = sum(BER)/nIters;
    %--- Theoretical QPSK BER ---%
    z = 2*10^(EbNo_dB(EbNoIndex)/10);
    TheoBER(EbNoIndex) = 0.5*erfc(sqrt(z)/sqrt(2));
end

%--- Save in file ---%
save AvBER.mat
save TheoBER.mat

%--- Plot simulation result ---%
figure('name','Performance IS-95 at AWGN Channel');
semilogy(EbNo_dB, AvBER, 'r-');
hold on; grid on;

```

```

semilogy(EbNo_dB, TheoBER, 'b-');
title('BER curve as function from Eb/No');
xlabel('Eb/No [dB]');
ylabel('BER');
legend('Reverse Link IS-95', 'Baseband QPSK');

```

2. Studi Kasus II

```

%=====%
% Simulation of IS-95 Standard for Forward Link %
% Channel model : AWGN %
% Interference : Worst case & omnidirectional antenna %
% User data Rate : 9600 bps %
% Study Case II : Performance IS-95 at AWGN Channel & %
%                 worst case cochannel interference %
% %
% Author :Meishkafadiah Alkaff %
%          0222052 %
%          bdg, October 06 %
% =====%
%--- clear current workspaces & close any opened window ---%
clear all
close all
clc

%--- set as global parameter ---%
global EbNo_dB CI_dB shortPNcode longPNcode WalshCode

%--- Parameter ---%
EbNo_dB = [-2:5:8]; %Eb/No measuring range [in dB]
CI_dB = 14.47; %C/I in dB for worst case cochannel interference
nIters = 50; %number of iteration

%--- Initialization ---%
%generate short PN code.
shortPNcode = LFSR('Short PN code');

%generate long PN code & decimation.
longPNcode = LFSR('Long PN code');
longPNcode = longPNcode(1:64:end);

%generate Hadamard matrix & choose the eighth row.
WalshCode = hadamard(64);
WalshCode = WalshCode(2,:);

```

```

%generate Interferers data.
Interferer = Jammer();

%--- Simulation loop ---
for EbNoIndex = 1:length(EbNo_dB),
    for iters = 1:nIters,
        %--- Data Source ---
        TxData = Data_Source('random');
        %--- IS-95 Transmitter ---
        Txsignal = IS95_Transmitter(TxData);
        %--- Cochannel Interference & AWGN Channel ---
        Rxsignal_CI = Interference(Txsignal,Interferer,EbNoIndex);
        Rxsignal_NO = AWGNChannel(Txsignal,EbNoIndex);
        %--- IS-95 Receiver ---
        RxData_CI = IS95_Receiver(Rxsignal_CI); %Cochannel Interference
        RxData_NO = IS95_Receiver(Rxsignal_NO); %Noise Only
        %--- Error Estimation ---
        %With Interference.
        error_CI = sum(TxData ~= RxData_CI);
        BER_CI(iters) = error_CI./length(RxData);
        %Without Interference.
        error_NO = sum(TxData ~= RxData_NO);
        BER_NO(iters) = error_NO./length(RxData);
    end
    %--- Average Simulation BER ---
    AvBER_CI(EbNoIndex) = sum(BER_CI)/nIters;
    AvBER_NO(EbNoIndex) = sum(BER_NO)/nIters;
end

%--- Save in file ---
save AvBER_CI.mat
save AvBER_NO.mat

%--- Plot simulation result ---
figure('name','Effect of worst case cochannel interference')
semilogy(EbNo_dB, AvBER_CI, 'r-');
hold on; grid on;
semilogy(EbNo_dB, AvBER_NO, 'b-');
title('BER curve as function from Eb/No');
xlabel('Eb/No [dB]');
ylabel('BER');
legend('With Interference', 'Without Interference');

%=====%
% Simulation of IS-95 Standard for Reverse Link %
% Channel model : AWGN %
% Interference : Worst case & omnidirectional antenna %

```

```

% User data Rate : 9600 bps %
% Study Case II : Performance IS-95 at AWGN Channel & %
% worst case cochannel interference %
%
% Author :Meishkafadiah Alkaff %
% 0222052 %
% bdg, October 06 %
%===== %

%--- clear current workspaces and close any opened window ---%
clear all
close all
clc

%--- set as global parameter ---%
global EbNo_dB CI_dB shortPNcode longPNcode WalshCode

%--- Parameter ---%
EbNo_dB = [-2:5:8]; %Eb/No measuring range [in dB]
CI_dB = 14.47; %C/I in dB
nIters = 50; %number of iteration

%--- Initialization ---%
%generate short PN code.
shortPNcode = LFSR('Short PN code');

%generate long PN code.
longPNcode = LFSR('Long PN code');

%generate 64x64 Hadamard matrix.
WalshCode = hadamard(64);

%generate Interferer data.
Interferer = Jammer();

%--- Simulation loop ---%
for EbNoIndex = 1:length(EbNo_dB),
    for iters = 1:nIters,
        %--- Data Source ---%
        TxDATA = Data_Source('random');
        %--- IS-95 Transmitter ---%
        Txsignal = IS95_Transmitter(TxDATA);
        %--- Cochannel Interference & AWGN Channel ---%
        Rxsignal_CI = Interference(Txsignal,Interferer,EbNoIndex);
        Rxsignal_NO = AWGNChannel(Txsignal,EbNoIndex);
        %--- IS-95 Receiver ---%
        RxData_CI = IS95_Receiver(Rxsignal_CI); %Cochannel Interference

```

```

RxData_NO = IS95_Receiver(Rxsignal_NO); %Noise Only
%--- Error Estimation ---%
%With Interference.
error_CI = sum(TxData ~= RxData_CI);
BER_CI(iters) = error_CI./length(RxData);
%Without Interference.
error_NO = sum(TxData ~= RxData_NO);
BER_NO(iters) = error_NO./length(RxData);
end
%--- Average Simulation BER ---%
AvBER_CI(EbNoIndex) = sum(BER_CI)/nIters;
AvBER_NO(EbNoIndex) = sum(BER_NO)/nIters;
end

%--- Save in file ---%
save AvBER_CI.mat
save AvBER_NO.mat

%--- Plot simulation result ---%
figure('name','Effect of worst case cochannel interference')
semilogy(EbNo_dB, AvBER_CI, 'r-');
hold on; grid on;
semilogy(EbNo_dB, AvBER_NO, 'b-');
title('BER curve as function from Eb/No');
xlabel('Eb/No [dB]');
ylabel('BER');
legend('With Interference', 'Without Interference');

```

3. Studi Kasus III

```

%=====
% Simulation of IS-95 Standard for Forward Link %
% Channel model : AWGN & Fading Channel %
% User data Rate : 9600 bps %
% Study Case III : Performance IS-95 at AWGN Channel & %
% Flat Reyleigh-Fading Channel %
% %
% Author :Meishkafadiah Alkaff %
% 0222052 %
% bdg, October 06 %
%===== %

%--- clear current workspaces & close any opened window ---%
clear all
close all
clc

```

```

%--- Set as global parameter ---%
global EbNo_dB shortPNcode longPNcode WalshCode

%--- Parameter ---%
EbNo_dB = -2:.5:8; %Eb/No measuring range [in dB]
nIters = 5; %number of iteration

%--- Initialization ---%
%generate short PN code.
shortPNcode = LFSR('Short PN code');

%generate long PN code & decimation.
longPNcode = LFSR('Long PN code');
longPNcode = longPNcode(1:64:end);

%generate walsh code & choose the eighth row.
WalshCode = hadamard(64);
WalshCode = WalshCode(8,:);

%--- Simulation loop ---%
for EbNoIndex = 1:length(EbNo_dB),
    for iters = 1:nIters,
        %--- Data Source ---%
        TxDATA = Data_Source('random');
        %--- IS-95 Transmitter ---%
        Txsignal = IS95_Transmitter(TxDATA);
        %--- Rayleigh Fading & AWGN Channel ---%
        FadedNoisy = RayleighFading(Txsignal,EbNoIndex);
        Noisy = AWGNChannel(Txsignal,EbNoIndex);
        %--- IS-95 Receiver ---%
        RxData_FN = IS95_Receiver(FadedNoisy);
        RxData_NO = IS95_Receiver(Noisy);
        %--- Error Estimation ---%
        %for Rayleigh Fading, FN = Faded and Noisy.
        errors_FN = sum(TxDATA ~= RxData_FN);
        BER_FN(iters) = errors_FN./length(RxData_FN);
        %for AWGN, NO = Noise Only.
        errors_NO = sum(TxDATA ~= RxData_NO);
        BER_NO(iters) = errors_NO./length(RxData_NO);
    end
    %--- Average Simulation BER ---%
    AvBER_FN(EbNoIndex) = sum(BER_FN)/nIters;
    AvBER_NO(EbNoIndex) = sum(BER_NO)/nIters;
end

%--- Save in file ---%
save AvBER_FN.mat

```

```

save AvBER_NO.mat

%--- Plot simulation result ---%
figure('name','Performance IS-95 at Rayleigh-Fading Channel')
semilogy(EbNo_dB,AvBER_FN,'r-');
hold on; grid on;
semilogy(EbNo_dB,AvBER_NO,'b-');
title('BER curve as function from Eb/No');
xlabel('Eb/No [dB]');
ylabel('BER');
legend('Rayleigh Fading', 'AWGN');

%=====%
% Simulation of IS-95 Standard for Reverse Link %
% Channel model : AWGN & Fading Channel %
% User data Rate : 9600 bps %
% Study Case III : Performance IS-95 at AWGN Channel & %
% Flat Rayleigh-Fading Channel %
%
% Author :Meishkafadiah Alkaff %
% 0222052 %
% bdg, October 06 %
%=====%

%--- clear current workspaces & close any opened window ---%
clear all
close all
clc

%--- Set as global parameter ---%
global EbNo_dB shortPNcode longPNcode WalshCode

%--- Parameter ---%
EbNo_dB = -2:.5:8; %Eb/No measuring range [in dB]
nIters = 50; %number of iteration

%--- Initialization ---%
%generate short PN code.
shortPNcode = LFSR('Short PN code');

%generate long PN code & decimation.
longPNcode = LFSR('Long PN code');

%generate 64x64 Hadamard matrix.
WalshCode = hadamard(64);

%--- Simulation loop ---%

```

```

for EbNoIndex = 1:length(EbNo_dB),
    for iters = 1:nIters,
        %--- Data Source ---%
        TxDATA = Data_Source('random');
        %--- IS-95 Transmitter ---%
        Txsignal = IS95_Transmitter(TxDATA);
        %--- Rayleigh Fading & AWGN Channel ---%
        FadedNoisy = RayleighFading(Txsignal,EbNoIndex);
        Noisy = AWGNChannel(Txsignal,EbNoIndex);
        %--- IS-95 Receiver ---%
        RxData_FN = IS95_Receiver(FadedNoisy);
        RxData_NO = IS95_Receiver(Noisy);
        %--- Error Estimation ---%
        %for Rayleigh Fading, FN = Faded and Noisy.
        errors_FN = sum(TxDATA ~= RxData_FN);
        BER_FN(iters) = errors_FN./length(RxData_FN);
        %for AWGN, NO = Noise Only.
        errors_NO = sum(TxDATA ~= RxData_NO);
        BER_NO(iters) = errors_NO./length(RxData_NO);
    end
    %--- Average Simulation BER ---%
    AvBER_FN(EbNoIndex) = sum(BER_FN)/nIters;
    AvBER_NO(EbNoIndex) = sum(BER_NO)/nIters;
end

%--- Save in file ---%
save AvBER_FN.mat
save AvBER_NO.mat

%--- Plot simulation result ---%
figure('name','Performance IS-95 at Rayleigh-Fading Channel')
semilogy(EbNo_dB,AvBER_FN,'r-');
hold on; grid on;
semilogy(EbNo_dB,AvBER_NO,'b-');
title('BER curve as function from Eb/No');
xlabel('Eb/No [dB]');
ylabel('BER');
legend('Rayleigh Fading', 'AWGN');

```

4. Studi Kasus IV

```

%-----%
% Simulation of IS-95 Standard for Forward Link %
% Channel model : AWGN & Fading Channel %
% User data Rate : 9600 bps %
% Study Case IV : Coding Analysis of IS-95 Standard %
%           at Flat Rayleigh-Fading Channel %

```

```

%
% Author :Meishkafadiah Alkaff
% 0222052
% bdg, October 06
%=====%
%
%--- clear current workspaces & close any opened window ---%
clear all
close all
clc

%--- Set as global parameter ---%
global EbNo_dB shortPNcode longPNcode WalshCode

%--- Parameter ---%
EbNo_dB = -2:.5:8; %Eb/No measuring range [in dB]
nIters = 50; %number of iteration

%--- Initialization ---%
%generate short PN code.
shortPNcode = LFSR('Short PN code');

%generate long PN code & decimation.
longPNcode = LFSR('Long PN code');
longPNcode = longPNcode(1:64:end);

%generate walsh code & choose the eighth row.
WalshCode = hadamard(64);
WalshCode = WalshCode(8,:);

%--- Simulation loop ---%
for EbNoIndex = 1:length(EbNo_dB),
    for iters = 1:nIters,
        %--- Data Source ---%
        TxDATA = Data_Source('random');
        %--- IS-95 Transmitter ---%
        [Txsignal,Code] = IS95_Transmitter(TxDATA);
        %--- Reyleigh Fading Channel ---%
        FadedNoisy = ReyleighFading(Txsignal,EbNoIndex);
        %--- IS-95 Receiver ---%
        [RxData,Deinter] = IS95_Receiver(FadedNoisy);
        %--- Error Estimation ---%
        %after Viterbi decoding.
        error_a = sum(TxDATA ~= RxData);
        BER_a(iters) = error_a./length(RxData);
        %befor Viterbi decoding.
        error_b = sum(Code ~= Deinter);
    end
end

```

```

        BER_b(iters) = error_b./length(Code);
    end
    %--- Average Simulation BER ---%
    AvBER_a(EbNoIndex) = sum(BER_a)/nIters;
    AvBER_b(EbNoIndex) = sum(BER_b)/nIters;
end

%--- Save in file ---%
save AvBER_a.mat
save AvBER_b.mat

%--- Plot simulation result ---%
figure('name','Performance IS-95 at Rayleigh-Fading Channel')
semilogy(EbNo_dB,AvBER_a,'ok-');
hold on; grid on;
semilogy(EbNo_dB,AvBER_b,'dk-');
title('BER curve as function from Eb/No');
xlabel('Eb/No [dB]');
ylabel('BER');
legend('With Channel Coding', 'Without Channel Coding');

%=====%
% Simulation of IS-95 Standard for Reverse Link %
% Channel model : AWGN & Fading Channel %
% User data Rate : 9600 bps %
% Study Case IV : Coding Analysis of IS-95 Standard %
%           at Flat Rayleigh-Fading Channel %
%
% Author :Meishkafadiah Alkaff %
%          0222052 %
%          bdg, October 06 %
%=====%

%--- clear current workspaces & close any opened window ---%
clear all
close all
clc

%--- Set as global parameter ---%
global EbNo_dB shortPNcode longPNcode WalshCode

%--- Parameter ---%
EbNo_dB = -2:.5:8; %Eb/No measuring range [in dB]
nIters = 50; %number of iteration

%--- Initialization ---%
%generate short PN code.

```

```

shortPNcode = LFSR('Short PN code');

%generate long PN code & decimation.
longPNcode = LFSR('Long PN code');

%generate 64x64 Hadamard matrix.
WalshCode = hadamard(64);

%--- Simulation loop ---
for EbNoIndex = 1:length(EbNo_dB),
    for iters = 1:nIters,
        %--- Data Source ---
        TxDATA = Data_Source('random');
        %--- IS-95 Transmitter ---
        [Txsignal,Code] = IS95_Transmitter(TxDATA);
        %--- Rayleigh Fading & AWGN Channel ---
        FadedNoisy = RayleighFading(Txsignal,EbNoIndex);
        %--- IS-95 Receiver ---
        [RXDATA,Deinter] = IS95_Receiver(FadedNoisy);
        %--- Error Estimation ---
        %after Viterbi decoding.
        error_a = sum(TxDATA ~= RXDATA);
        BER_a(iters) = error_a./length(RXDATA);
        %before Viterbi decoding.
        error_b = sum(Code ~= Deinter);
        BER_b(iters) = error_b./length(Code);
    end
    %--- Average Simulation BER ---
    AvBER_a(EbNoIndex) = sum(BER_a)/nIters;
    AvBER_b(EbNoIndex) = sum(BER_b)/nIters;
end

%--- Save in file ---
save AvBER_a.mat
save AvBER_b.mat

%--- Plot simulation result ---
figure('name','Performance IS-95 at Rayleigh-Fading Channel')
semilogy(EbNo_dB,AvBER_a,'sk-');
hold on; grid on;
semilogy(EbNo_dB,AvBER_b,'dk-');
title('BER curve as function from Eb/No');
xlabel('Eb/No [dB]');
ylabel('BER');
legend('With Channel Coding', 'Without Channel Coding');

```